

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Obat berperan penting dalam mendukung proses penyembuhan berbagai jenis penyakit (Kemenkes RI, 2020). Sebagian masyarakat masih belum memahami tata cara memperoleh obat yang sesuai dengan ketentuan. Banyak individu yang membeli obat keras tanpa resep dokter di apotek maupun toko obat, yang mencerminkan rendahnya kepatuhan terhadap peraturan perolehan obat (Anggraini dan Yuliastuti, 2023). Selain itu, penggunaan obat sering kali tidak sesuai aturan, misalnya mengonsumsi obat tanpa memperhatikan dosis, frekuensi, serta indikasi medis yang tepat (Santoso, 2020). Obat yang tidak habis digunakan sering kali disimpan dengan cara yang tidak sesuai, seperti diletakkan di tempat terbuka, tidak diberi label, atau sudah melewati masa kadaluwasa (Savira, Nugroho, Sari dan Rahmadhani, 2020). Penyimpanan yang tidak tepat tersebut dapat menyebabkan penurunan mutu obat dan meningkatkan risiko terjadinya penyalahgunaan (Safanny Putri dkk., 2022). Di samping itu, sebagian besar masyarakat masih membuang obat sisa secara sembarangan, seperti ke tempat sampah atau saluran air, tanpa perlakuan khusus. Penelitian menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang membuang obat langsung ke toilet, tempat sampah, maupun saluran pembuangan air, meskipun mayoritas menyadari bahwa tindakan tersebut tidak tepat dan dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai tata cara pemusnahan obat di lingkungan rumah tangga menandakan pentingnya edukasi dari apoteker dan tenaga kesehatan kepada masyarakat (Prasmawari, Hermansyah dan Rahem, 2021).

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih melakukan swamedikasi, dengan persentase tertinggi tercatat di Kalimantan Tengah sebesar 88,56%, sedangkan yang terendah berada di Papua Tengah sebesar 63,38%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri, tercatat sebanyak 72,59% penduduk melakukan tindakan swamedikasi (Badan Pusat Statistik, 2024). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa praktik swamedikasi masih lazim dilakukan dan cenderung meningkat seiring kemudahan memperoleh informasi serta akses terhadap obat-

obatan. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang), sebagai pedoman dalam menggunakan obat secara bijak dan bertanggung jawab. Melalui pemahaman yang baik terhadap prinsip DAGUSIBU, masyarakat diharapkan dapat memperoleh obat dari sumber terpercaya, menggunakan obat sesuai aturan, menyimpan obat secara tepat dan membuang obat yang tidak terpakai dengan benar, sehingga risiko kesalahan penggunaan, efek samping, maupun dampak negatif akibat penyalahgunaan obat dapat diminimalkan.

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) meluncurkan program edukasi DAGUSIBU, singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang (IAI, 2019). Tujuan utama program ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan obat secara tepat, mencakup cara memperoleh, menggunakan, menyimpan, hingga membuang obat. Melalui edukasi ini, diharapkan kesadaran terhadap penggunaan obat yang bertanggung jawab meningkat dan risiko penyalahgunaan dapat diminimalkan (Meilina, Rezeki dan Andika, 2024).

Pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam penggunaan obat yang sesuai dengan prinsip DAGUSIBU (Puspasari, Harida dan Fitriyani, 2018). Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan, sumber informasi, pengalaman, budaya, serta kondisi sosial ekonomi (Notoatmodjo, 2020). Sikap turut memberikan pengaruh terhadap perilaku, dan terbentuk melalui pengalaman, pengaruh sosial, budaya, media massa, pendidikan, agama, serta emosi. Pengetahuan dan sikap saling berkaitan dalam membentuk perilaku rasional dalam penggunaan obat (Azwar, 2016).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU tergolong baik, meskipun hubungan dengan sikap dan penerapannya masih bervariasi. Pada Kecamatan Tanantovea, 77,18% responden memiliki pengetahuan baik dan 60,51% bersikap positif, namun korelasinya lemah ( $r = 0,144$ ) (Hardani, Aisy dan Ambianti, 2024). Pada Desa Banyumudal, tingkat pengetahuan mencapai 70% dengan hubungan positif yang signifikan terhadap sikap ( $r = 0,265$ ) (Puspasari, Agustinningrum dan Muhoharoh, 2021). Sementara

itu, di Kabupaten Malang, pengetahuan dan penerapan DAGUSIBU tergolong baik, tetapi hubungan keduanya menunjukkan korelasi yang sedang sebesar 0,305 ( $p = 0,008$ ) (Susanto dan Kurniawan, 2022). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan belum sepenuhnya disertai dengan sikap dan penerapan yang konsisten, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat pelaksanaan DAGUSIBU di masyarakat.

Dusun Pereng Kembang, Kalurahan Balecatur, Kapanewon Gamping, Sleman, memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.361 jiwa yang tersebar di 8 RT dan 3 RW (Kalurahan Balecatur, 2024). Studi awal di Puskesmas Gamping 1 menunjukkan bahwa tablet merupakan sediaan obat yang paling sering digunakan, terutama untuk mengatasi hipertensi dan diabetes. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan obat yang tepat dapat memicu penyalahgunaan dan membahayakan kesehatan. Hasil diskusi informal dengan kader padukuhan dan keterangan dari Puskesmas Gamping 1 menyatakan bahwa belum pernah dilakukan edukasi mengenai program DAGUSIBU di wilayah tersebut. Meskipun akses informasi dan layanan kesehatan cukup baik, kurangnya edukasi masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat yang rasional dan aman, serta menjadi dasar penyusunan strategi edukasi yang sesuai dengan kondisi setempat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat di Dusun Pereng Kembang?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap penggunaan obat sesuai dengan prinsip DAGUSIBU obat di Dusun Pereng Kembang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan sikap masyarakat terhadap program DAGUSIBU obat di Dusun Pereng Kembang?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik masyarakat di Dusun Pereng Kembang dengan tingkat pengetahuan serta sikap terhadap penerapan prinsip DAGUSIBU obat?

### C. Keaslian Penelitian

Studi pustaka mengenai tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap program DAGUSIBU obat telah dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap prinsip DAGUSIBU obat di Dusun Pereng Kembang. Keunikan penelitian ini terletak pada lokasi studi, karakteristik responden, variabel yang diteliti, serta metode analisis yang diterapkan. Lima penelitian sebelumnya disajikan dalam Tabel I sebagai bahan perbandingan.

**Tabel I. Keaslian Penelitian**

| No | Penelitian                        | Metode dan Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Perbedaan dengan Penelitian ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Hardani, Aisy dan Ambianti (2024) | Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> pada 390 responden. Analisis dilakukan menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> . Sebanyak 77,18% responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 60,51% menunjukkan sikap yang baik. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ( $p = 0,004$ ; $r = 0,144$ ). | Penelitian sebelumnya berbeda dalam lokasi, teknik sampling, jumlah responden, dan metode analisis. Penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Donggala dengan <i>purposive sampling</i> pada 390 responden serta menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> . Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan Pereng Kembang dengan <i>simple random sampling</i> pada 94 responden dan menggunakan uji <i>Chi-square</i> . |
| 2. | Faizah dan Yulianti, 2024         | Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan teknik <i>consecutive sampling</i> pada 127 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> . Sebanyak 44,1% responden memiliki pengetahuan pada                                                                                                                                                                     | Penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Semarang dengan teknik <i>consecutive sampling</i> , fokus pada variabel praktik, melibatkan 127 responden, dan dianalisis menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> . Sementara itu, penelitian ini dilakukan di Padukuhan                                                                                                                                                                  |

| No | Penelitian                                     | Metode dan Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Perbedaan dengan Penelitian ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                | kategori cukup, sedangkan 53,5% menunjukkan praktik yang kurang. Hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan praktik DAGUSIBU ( $p = 0,300$ ).                                                                                                                               | Pereng Kembang dengan teknik <i>simple random sampling</i> , melibatkan 94 responden, dan menggunakan uji <i>Chi-square</i> . Perbedaan mencakup lokasi, metode, fokus variabel, dan jumlah responden.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Roni, Hartini dan Asmarani (2024)              | Penelitian ini menggunakan desain satu kelompok <i>pretest-posttest</i> dengan teknik <i>accidental sampling</i> pada 90 responden. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 27% dan sikap sebesar 16% setelah diberikan edukasi. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ( $p = 0,048$ ). | Penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Bandung dengan desain <i>pretest-posttest</i> disertai edukasi, menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> , dan melibatkan 90 responden. Penelitian ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> tanpa intervensi, dilakukan di Padukuhan Pereng Kembang dengan teknik <i>simple random sampling</i> , melibatkan 94 responden, dan dianalisis menggunakan uji <i>Chi-square</i> . Perbedaan terletak pada desain, lokasi, teknik, intervensi, analisis, dan jumlah responden. |
| 4. | Puspasari, Agustinningrum dan Muhoharoh (2021) | Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan teknik <i>purposive sampling</i> pada 99 responden. Data dianalisis menggunakan uji <i>Pearson</i> . Mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, dan 87% menunjukkan sikap positif. Hasil analisis menunjukkan adanya                      | Perbedaan terlihat pada lokasi penelitian yang berada di Kabupaten Pemalang, teknik <i>purposive sampling</i> , jumlah responden 99 orang, serta analisis data menggunakan uji <i>Pearson</i> . Sementara itu, penelitian ini dilakukan di Padukuhan Pereng Kembang, dengan teknik <i>simple random sampling</i> , jumlah responden 94 orang, dan                                                                                                                                                                                |

| No | Penelitian                    | Metode dan Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan dengan Penelitian ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                               | hubungan signifikan namun lemah antara pengetahuan dan sikap ( $r = 0,265$ ; $p = 0,008$ ).                                                                                                                                                                                                                                                                                      | analisis menggunakan uji <i>Chi-square</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5. | (Susanto dan Kurniawan, 2022) | Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan teknik <i>accidental sampling</i> pada 75 responden. Uji <i>Pearson</i> digunakan untuk analisis data. Sebanyak 65,3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan 81,3% menunjukkan penerapan DAGUSIBU yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan penerapan ( $r = 0,305$ ; $p = 0,008$ ). | Penelitian sebelumnya dilakukan di Kabupaten Malang dengan teknik <i>accidental sampling</i> , fokus pada variabel penerapan, melibatkan 75 responden, dan menggunakan uji <i>Pearson</i> . Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Pereng Kembang dengan teknik <i>simple random sampling</i> , melibatkan 94 responden, dan dianalisis menggunakan uji <i>Chi-square</i> . Perbedaan terletak pada lokasi, teknik, fokus variabel, metode analisis, dan jumlah responden. |

#### D. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum:

Menjelaskan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap prinsip DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) obat di Dusun Pereng Kembang.

##### 2. Tujuan Khusus:

Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat di Dusun Pereng Kembang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat, serta mendeskripsikan hubungan antara karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan dan sikap yang dimiliki.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu terkait penggunaan obat di masyarakat Dusun Pereng Kembang, khususnya dalam implementasi prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). Penelitian ini turut memperluas kajian tentang keterkaitan antara pengetahuan dan sikap dalam bidang kesehatan. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan pemahaman serta sikap masyarakat terhadap penggunaan obat yang benar.

### **2. Manfaat Metodologis**

Manfaat metodologis dari penelitian ini adalah memperluas penerapan teknik pengumpulan data terkait pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat, khususnya di Dusun Pereng Kembang. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur variabel pengetahuan dan sikap. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan contoh penerapan metode kuantitatif dalam bidang kesehatan masyarakat guna mengkaji hubungan antara pengetahuan dan sikap secara sistematis dan terukur.

### **3. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Dusun Pereng Kembang terhadap prinsip DAGUSIBU dalam penggunaan obat secara tepat dan bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan prinsip tersebut. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program edukasi kesehatan yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu 89 orang (95%), sedangkan 5 orang (5%) tergolong cukup dan tidak terdapat responden yang termasuk kategori kurang.
2. Sikap responden mayoritas positif, dengan 37 orang (39%) berkategori sangat baik, 56 orang (60%) berkategori baik, dan 1 orang (1%) tergolong cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan dan sikap responden terhadap prinsip DAGUSIBU sudah baik, meskipun peningkatan tetap diperlukan agar seluruh responden mencapai kategori sangat baik.
3. Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap prinsip DAGUSIBU obat, dengan nilai  $p < 0,001$ .
4. Tingkat pengetahuan masyarakat memiliki hubungan yang signifikan dengan usia ( $p = 0,006$ ), pendidikan terakhir ( $p < 0,001$ ), dan pekerjaan ( $p = 0,016$ ). Demikian juga, sikap masyarakat memiliki hubungan yang signifikan dengan usia ( $p = 0,019$ ), pendidikan terakhir ( $p < 0,001$ ), dan pekerjaan ( $p = 0,005$ ). Sementara itu, jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ( $p = 0,690$ ) maupun sikap ( $p = 0,438$ ).

#### **B. Saran**

Saran penelitian ini adalah masyarakat Dusun Pereng Kembang disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip DAGUSIBU agar terbentuk sikap yang lebih positif dalam penggunaan obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik, yaitu 89 orang (95%), sedangkan 5 orang (5%) tergolong cukup dan tidak ada yang termasuk kategori kurang. Sikap responden juga mayoritas positif, dengan 37 orang (39%) berkategori sangat baik, 56 orang (60%) berkategori baik, serta 1 orang (1%) tergolong cukup. Oleh karena itu, Puskesmas Gamping 1 bersama Pemerintah Kalurahan Balecatur diharapkan menyelenggarakan program edukasi berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat guna mendorong peningkatan sikap

sehingga seluruh responden mencapai kategori sangat baik. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel praktik serta menggunakan pendekatan intervensi dan analisis multivariat agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menganalisis lebih mendalam tingkat pengetahuan dan sikap berdasarkan karakteristik masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R, Sukmawati, US & Katsirin, K 2024, 'Analisis data penelitian kuantitatif', Jurnal Pelita Nusantara, vol. 1, no. 3, hh. 430–448, dilihat 03 Juli 2025, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.
- Amarullah, A, Harir, M, Rofiq, M, Kurniawan, A & Farid, A 2025, 'INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Dagusibu Obat di Desa Larangan Pamekasan', Media Cetak, vol. 4, no. 2, hh. 127–136, dilihat 15 Juli 2025, <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i2.4945>.
- Andini, AS 2023, 'Tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat (dapatkan, gunakan, simpan dan buang) di Desa Kedung Bendo Kelurahan Tambakboyo Kota Ngawi', Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia (JAFI), vol. 5, no. 1, hh. 30–38, dilihat 15 Juli 2025, <https://doi.org/10.30737/jafi.v5i1.5085>.
- Anggraini, L & Yuliasuti, F 2023, 'Tinjauan praktik swamedikasi dan konseling obat tanpa resep di Apotek Kecamatan Tempel', Borobudur Pharmacy Review, vol. 3, no. 2, hh. 44–50, dilihat 17 Juni 2025, <https://doi.org/10.31603/bphr.v3i2.8625>.
- Avrila, N, Mursiany, A & Umboro, RO 2024, 'Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Kampung Margoyudan Kota Surakarta', Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia, vol. 6, no. 3, hh. 452–465, dilihat 15 Juli 2025, <https://doi.org/10.33759/jrki.v6i3.530>.
- Azwar, S 2016, Sikap manusia: Teori dan pengukurannya, ed. 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia 2023, *Pengawasan obat aman untuk kalangan masyarakat* [e-book], BPOM RI, Jakarta, dilihat 17 Juni 2025, <https://ende.pom.go.id/storage/informasipublik/Loka-POM-di-Kab.-Ende-33-5-e-book-pengawasan-obat-aman-untuk-kalangan-masyarakat-1-compressed-1.pdf>.
- Badan Pusat Statistik 2024, *Persentase penduduk yang mengobati sendiri selama 2021–2023*, dilihat 17 Juni 2025, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NCMy/persentase-penduduk-yang-mengobati-sendiri-selama-sebulan-terakhir--persen-.html>.
- Budiman, A, Riyanto, A & Agus, A 2019, Kapita selekta kuesioner: Pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam penelitian kesehatan, Salemba Medika, Jakarta, dilihat 28 Juni 2025, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1240608>.
- Damayanti, T., Yanti, S. & Amrullah, H. 2019, 'Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu', Jurnal Ilmiah Pharmacy, vol. 6, no. 1, hh. 191–196, dilihat 28 Juni 2025, <https://doi.org/10.52161/jiphar.v6i1.24..>
- Dominica, D., Putra, D.P. & Yuliasri, Y. 2016, 'Effect of pharmacist presence to pharmaceutical service at pharmacies of Padang city, Indonesia', Jurnal Sains Farmasi & Klinis, vol. 3, no. 1, hlm. 99–107, dilihat 28 Juni 2025, <https://media.neliti.com/media/publications/129554-ID-none.pdf>.
- Faizah, Z. & Yulianti, T. 2024, 'Hubungan pengetahuan dan praktik DagusiBu

- masyarakat Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang', *Usadha Journal of Pharmacy*, vol. 3, no. 3, hlm. 261–271, dilihat 13 Juni 2025, <https://jsr.ums.ac.id/ujp/article/view/408>
- Gayatri, D 2014, 'Mendesain instrumen pengukuran sikap', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 8, no. 2, hh. 76–80, dilihat 18 Juni 2025, <https://doi.org/10.7454/jki.v8i2.151>.
- Hardani, R, Aisy, R & Ambianti, N 2024, 'Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap program DAGUSIBU obat di Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah', *Indonesian Journal of Pharmacy and Education*, vol. 4, no. 2, hh. 306–316, dilihat 13 Juni 2025, <https://doi.org/10.37311/ijpe.v4i2.26884>.
- Ikatan Apoteker Indonesia 2014, *Pedoman pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*, Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia 2019, *Pedoman edukasi DAGUSIBU: Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang*, Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Ilmi, T, Suprihatin, Y & Probosiwi, N 2021, 'Hubungan karakteristik pasien dengan perilaku swamedikasi analgesik di apotek Kabupaten Kediri, Indonesia', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 17, no. 1, hh. 21–34, dilihat 28 Juni 2025, <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.21-34>.
- Kalurahan Balecatur. 2024, *Profil Dusun Pereng Kembang, Desa Balecatur, Kapanewon Gamping, Sleman, Kalurahan Balecatur, Sleman*, dilihat 13 Juni 2025, <https://balecatursid.slemankab.go.id/home/wilayah-administratif/>.
- Karminingtyas, S.R. 2022, 'Hubungan tingkat pengetahuan dan praktik DAGUSIBU obat pada pengunjung Apotek Indobat Pakerisan', *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, vol. 5, no. 1, hlm. 76–81, doi:10.35473/ijpnp.v5i1.1595.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta, dilihat 16 Juni 2025, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5236/pp-no-51-tahun-2009>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Buku saku cara cerdas gunakan obat*, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, dilihat 16 Juni 2025, [https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku%20Saku%20Gema%20Cermat\\_FINAL.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/Buku%20Saku%20Gema%20Cermat_FINAL.pdf).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2020, *Pedoman pelaksanaan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat)*, Kemenkes RI, Jakarta, dilihat 13 Juni 2025, <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/10/buku-pedoman-gema-cermat/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, *Pedoman pembinaan dan pengawasan fasilitas pelayanan kefarmasian*, Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, dilihat 16 Juni 2025, <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/pedoman-pembinaan-dan-pengawasan-fasilitas-pelayanan-kefarmasian-2/>.

- KEPK 2021, *Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional*, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Meilina, R., Rezeki, S. & Andika, F. 2024, 'Education and increasing awareness of safe use of medications in the village community of Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh', *Jurnal Ulee Kareng Banda Aceh*, vol. 6, no. 2, hlm. 89–94, dilihat 13 Juni 2025, <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/4396/2128>.
- Mubarak. 2015, *Buku ajar ilmu keperawatan dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhamad Afifuddin, N. & Saihu, M. 2024, 'Pengolahan data', *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, vol. 2, no. 11, hh. 163–175, dilihat 28 Juni 2025, <https://jurnal.kolibi.org/index.php/scientica/article/view/2764>.
- Mutmainah, N., Putri Nabila, M.J. & Vieda, Z.T. 2022, 'Pengetahuan, sikap dan perilaku DAGUSIBU obat pada kader PKK (cross-sectional study in Surakarta & Kulon Progo)', *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 19, no. 2, hh. 141–147, dilihat 28 Juni 2025, <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v19i2.20859>.
- Nopita, E.N.S. & Wijoyo, Y. 2022, 'Validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner dan video edukasi perkembangan fitofarmaka di Indonesia', *Jurnal Farmasi dan Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 1, hh. 43–56, dilihat 29 Juli 2025, <https://doi.org/10.61179/jfki.v2i1.336>.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2020, *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2021, *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Octavia, D.R., Susanti, I. & Negara, S.B.S.M.K. 2020, 'Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan dan pengelolaan obat yang rasional melalui penyuluhan DAGUSIBU', *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, hlm. 23–39, dilihat 28 Juni 2025, <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/article/view/401>.
- Octaviana, D.R. & Ramadhani, R.A. 2021, 'Hakikat manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama', *Jurnal Tawadhu*, vol. 5, no. 2, hh. 143–159, dilihat 20 Juni 2025, <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/227>.
- Paloloan Ayudita, I. 2022, *Gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat dalam pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit UNHAS (skripsi)*, Universitas Hasanuddin, Makassar, dilihat 23 Juni 2025, [https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24933/3/R011181345\\_skripsi\\_3012-2022%201-2.pdf](https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24933/3/R011181345_skripsi_3012-2022%201-2.pdf).
- Prabowo, W.L. 2021, 'Teori tentang pengetahuan peresepan obat', *Jurnal Medika Utama*, vol. 2, no. 4, hlm. 1036–1039, dilihat 16 Juni 2025, <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Prasetyani, D. & Anggraini, T.D. 2024, 'Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Desa Gentan Baki Sukoharjo', *Indonesian Journal on Medical Science*, vol. 11, no. 2, hlm. 95–102, dilihat

03 Juli 2025,  
[https://www.researchgate.net/publication/382758062\\_Gambaran\\_Tingkat\\_Pengetahuan\\_Masyarakat\\_tentang\\_Dagusibu\\_Obat\\_di\\_Desa\\_Gentan\\_Baki\\_Sukoharjo](https://www.researchgate.net/publication/382758062_Gambaran_Tingkat_Pengetahuan_Masyarakat_tentang_Dagusibu_Obat_di_Desa_Gentan_Baki_Sukoharjo).

- Prasmawari, S., Hermansyah, A. & Rahem, A. 2021, 'Identifikasi pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat dalam memusnahkan obat kedaluwarsa dan tidak terpakai di rumah tangga', *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, vol. 7, no. 1SI, hlm. 31–38, dilihat 13 Juni 2025, <https://doi.org/10.20473/jfiki.v7i1si2020.31-38>.
- Purwidyaningrum, I., Peranginangin, J.M. & Sarimanah, J. 2019, 'Dagusibu, P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) di Rumah dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Kelurahan Nusukan', *Journal of Dedicators Community UNISNU Jepara*, vol. 3, no. 1, hlm. 23–43, dilihat 28 Juni 2025, <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i1.782>.
- Puspasari, D.H., Agustinningrum, W. & Muhoharoh, A. 2020, 'Hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap masyarakat tentang DAGUSIBU obat oral di Desa Banyumudal, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang tahun 2020', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan*, vol. 5, no. 1, hlm. 1 10, dilihat 13 Juni 2025, <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv5i02>.
- Puspasari, H., Harida, S. & Fitriyani, D. 2018, 'Tingkat pengetahuan tentang "DAGUSIBU" Obat Antibiotik pada masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2017', *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, vol. 3, no. 1, hlm. 11–18, dilihat 13 Juni 2025, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2724490&val=24762&titl>.
- Putra Pratama, T.H., Nurhayati, F., Aini, R.N. & Mufidah, R. 2023, 'Profil Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat terkait DAGUSIBU Obat yang Digunakan di Rumah Tangga di Surabaya', *Jurnal Farmasi Komunitas*, vol. 10, no. 2, hh. 183–188, dilihat 28 Juni 2025, <https://doi.org/10.20473/jfk.v10i2.42464>. Rachmawati (2019) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Rachmawati, W.C. 2019, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, Malang, Wineka Media, dilihat 16 Juni 2025, <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-PROMOSI-KESEHATAN-DAN-ILMU-PERILAKU.pdf>.
- Roni, A., Hartini, N.N.S.M. & Asmarani, R.M.D. 2024, 'Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Dagusibu obat di Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung', *Jurnal Farmasi Galenika*, vol. 11, no. 1, hlm. 50–62, dilihat 13 Juni 2025, <https://journal.bku.ac.id/jfg/index.php/jfg/article/view/329/189>.
- Rosdiana, S., Wirawan, S., Hartika, A.Y., Aji, S.P. & dkk. 2023, *Penerapan strategi perubahan perilaku*, Padang, Get Press Indonesia, dilihat 16 Juni 2025, <https://repo.uwgm.ac.id/78/2/PENERAPAN%20STRATEGI%20PERUBAHAN%20PERILAKU.pdf>.
- Safanny Putri, S., Widyaningrum, D., Latifah, N. & Nuraini, S. 2022, 'Pemberian obat kedaluwarsa kepada pasien ditinjau dari kebijakan kesehatan di

- Indonesia', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, vol. 6, no. 2, hlm. 1–12, dilihat 13 Juni 2025, <https://doi.org/10.57214/jusika.v6i2.149>.
- Susanto, N.A. & Kurniawan, T.D. 2022, 'Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penerapan DAGUSIBU obat pada masyarakat di wilayah Kabupaten Malang', *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, vol. 8, no. 2, hh. 113–120.
- Santoso, A. 2020, 'Tantangan penyalahgunaan obat di masyarakat', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, no. 2.
- Sari, A.P., Rachman, N.F., Fauzan, M. & Nurfalah, D. 2023, 'Pelayanan kefarmasian dalam pengelolaan obat (DAGUSIBU) sebagai upaya edukasi kepada warga Mojosoongo', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 182, no. 2, hlm. 182–186, dilihat 28 Juni 2025, <https://qjurnal.my.id/index.php/abdicurio>.
- Sarwono, A.E. & Handayani, A. 2021, *Metode kuantitatif*, Unisri Press, Surakarta, dilihat 28 Juni 2025, [https://sirisma.unisri.ac.id/berkas/42CETAK\\_FIX\\_metode%20kuantitatif\\_new.pdf](https://sirisma.unisri.ac.id/berkas/42CETAK_FIX_metode%20kuantitatif_new.pdf).
- Savira, M., Husniah, H., Faida, R., Rachmawati, A. & Athifah, U. 2020, 'Praktik penyimpanan dan pembuangan obat dalam keluarga', *Jurnal Farmasi Komunitas*, vol. 7, no. 2, hlm. 38–44, dilihat 13 Juni 2025, <https://doi.org/10.20473/jfk.v7i2.21804>.
- Shava Mahira, N., Sari, R.D., Wijayanti, A.D., Safitri, R.I. & Puspitasari, R. 2024, 1, 'Tingkat pengetahuan dan rasionalitas swamedikasi obat pereda nyeri oleh ibu rumah tangga di Surabaya Timur', *Jurnal Farmasi Komunitas*, vol. 11, no. hlm. 48–55, dilihat 03 Juli 2025, file:///C:/Users/Acer/Downloads/8.+Naura+Shava+Mahira+et+al.%20(2).pdf
- Sitepu, D.E., Primadiamanti, A. & Safitri, E.I. 2024, 'Hubungan usia, pekerjaan dan pendidikan pasien terhadap tingkat pengetahuan DAGUSIBU di Puskesmas wilayah Lampung Tengah', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 6, hlm. 196–204, dilihat 05 Juli 2025, <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8767>.
- Sugiarti, H., Muin, D., Rusdi, M.S. & Sofiyetti, S. 2022, 'Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di RT 15 Kelurahan Solok Sipin Jambi', *Nursing Care and Health Technology Journal*, vol. 3, no. 1, hlm. 10–14, dilihat 16 Juni 2025, <https://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/59>.
- Sugiyono. 2019, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sahir, S.H. 2022, *Metodologi penelitian*, KBM Indonesia, Medan, dilihat 28 Juni 2025, <https://repository.uma.ac.id/>.
- Syafwan, M.K.R., Miswari, M. & Afnuhazi, R. 2024, 'Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelas VI SDN 20 Indarung Padang', *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, vol. 7, no. 2, hlm. 46–60, dilihat 28 Juni 2025, <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/2890/1659>.